



## PKM PENDAMPINGAN PAUD HOLISTIK INTEGRATIF DI TK IT RUMAH ANAK SOLEH KABUPATEN BUTON

✉ La Jeti<sup>1</sup>, Tarno<sup>2</sup>, Aris Susanto<sup>3</sup>, Junaidin<sup>4</sup>, Hartati<sup>5</sup> Evi Ervina<sup>6</sup>

<sup>1,5</sup> Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP, UM Buton

<sup>2</sup> Pendidikan Sekolah Dasar, FKIP, UM Buton

<sup>3</sup> Pendidikan Sekolah Dasar, STKIP PELNUS BUTON

<sup>4</sup> Psikologi, Universitas Teknologi Sumbawa

### Article Information

#### Article history:

Received June 2, 2024

Approved June 21, 2024

**Keywords:** Children, Holistic, Integrative,

#### ABSTRACT

*Community Partnership Program (PKM): Integrative Holistic PAUD Assistance aims to provide knowledge for teachers at Anak Soleh IT Kindergarten. Implementation of this service activity includes three stages, namely preparation, implementation and evaluation. At the implementation stage, the methods used include lectures, discussions, questions and answers. The needs of children do not only emphasize educational aspects, but also include aspects of nutritional services, health services, care and child protection. To implement this policy, the government continues to encourage and expand opportunities for the community to participate in developing early childhood education services through the establishment of various types of early childhood education units (PAUD). PAUD is held in two educational channels, namely formal and non-formal. To make this happen, an important role is played by parents, educators, legal practitioners, health and counselors as well as early childhood education staff. Based on the results of this activity, information was obtained that the problem faced was that parents and educators and educational staff did not fully understand the importance of Integrative Holistic PAUD (HI PAUD) so that there was no good collaboration between parents, schools and partners*

#### ABSTRAK

Program Kemitraan Masyarakat (PKM): Pendampingan PAUD Holistik Integratif ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagi guru di Taman Kanak-Kanak IT Anak Soleh. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, metode yang digunakan mencakup ceramah, diskusi, tanya jawab. Kebutuhan pada anak tidak hanya menekankan pada aspek pendidikan semata, tetapi mencakup juga aspek pelayanan gizi, pelayanan kesehatan, pengasuhan, dan perlindungan anak. Untuk melaksanakan

kebijakan ini, pemerintah terus mendorong dan memperluas kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengembangkan layanan pendidikan anak usia dini melalui pendirian berbagai jenis satuan pendidikan anak usia dini (PAUD). PAUD diselenggarakan dalam dua jalur pendidikan, yaitu formal dan nonformal. Untuk mewujudkan hal tersebut, peran penting dipegang oleh orang tua, pendidik, Praktisi Hukum, kesehatan dan konselor serta tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini. Berdasarkan hasil kegiatan ini diperoleh informasi bahwa permasalahan yang dihadapi adalah orang tua dan pendidik serta tenaga pendidikan belum sepenuhnya memahami pentingnya PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) sehingga tidak terjalin dengan baik kolaborasi antara orang tua, sekolah dan mitra.

---

© 2024 EJOIN

---

\*Corresponding author email: [lajeti469@gmail.com](mailto:lajeti469@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan secara universal dipahami sebagai pengembangan potensi kemanusiaan secara utuh dan penanaman nilai-nilai sosial budaya yang diyakini oleh sekelompok masyarakat agar dapat mempertahankan hidup dan kehidupan secara layak. Untuk menciptakan generasi yang kualitas masyarakat sangat mengharapkan adanya pendidikan yang memadai untuk putra putrinya terlebih pada saat mereka masih berada dalam tataran usia dini. (Montessori, 2013) Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar di sepanjang tentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamen dalam kehidupan anak yang berlangsung sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah the golden ages atau periode masa keemasan.

Percepatan dan perluasan layanan PAUD merupakan salah satu kebijakan strategis yang dikulirkan kementerian pendidikan nasional sejalan kebijakan tersebut penambahan dan peningkatan kompetensi dan kapasitas pendidikan PAUD menjadi tuntutan yang tidak bisa diabaikan. Diperlukan usaha yang integratif komprehensif untuk mengembangkan lembaga PAUD sehingga bisa benar-benar mengembangkan potensi anak usia dini untuk mencapainya dibutuhkan dedikasi yang tinggi dari pendidik/sekolah keluarga, masyarakat, dan pemerintah (Morrison et al., 2009)

Anak merupakan dambaan setiap orang tua. Tentu sebagai orang tua, pendidikan menjadi hal yang cukup penting bagi keberlangsungan anaknya. Kementerian Pendidikan Nasional (Kemdiknas) melalui (Indonesia, 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional telah mengamanatkan dilaksanakannya pendidikan kepada seluruh rakyat Indonesia sejak anak dilahirkan. Pendidikan anak pada usia dini disadari betul memegang peranan sangat penting. Oleh karena itu, Kemdiknas sejak tahun 2010 menetapkan kebijakan pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) melalui pendekatan "Holistik Integratif".

Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada aspek pendidikan semata, tetapi mencakup juga aspek pelayanan gizi, pelayanan kesehatan, pengasuhan, dan perlindungan anak. Untuk melaksanakan kebijakan ini pemerintah terus mendorong dan memperluas kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengembangkan layanan pendidikan anak usia dini melalui pendirian berbagai jenis satuan pendidikan anak usia dini. PAUD diselenggarakan dalam dua jalur pendidikan, yaitu formal dan

nonformal. Untuk mewujudkan hal tersebut diatas maka yang paling memegang peranan penting adalah orang tua dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini.

PAUD HI adalah suatu layanan PAUD yang diselenggarakan secara menyeluruh dan terpadu dalam upaya memenuhi kebutuhan esensial anak menuju terwujudnya anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia. Holistik artinya layanan dilakukan secara menyeluruh yang mencakup layanan kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan, dan pendidikan. Integratif artinya layanan dilakukan secara terpadu oleh satuan layanan/masyarakat dan pembinaan juga dilakukan secara terpadu oleh instansi terkait.

Pengembangan anak usia dini holistik integratif merupakan pengembangan anak usia dini yang dilakukan berdasarkan pemahaman untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan dan sistematis. Anak usia dini mencakup janin dalam kandungan sampai umur 6 tahun.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif, menjelaskan bahwa Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif adalah upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis, dan terintegrasi. Layanan stimulasi holistik mencakup layanan pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan menjadi kebijakan pengembangan anak usia dini dengan melibatkan pihak terkait baik instansi pemerintah, organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi, tokoh masyarakat, dan orang tua. Untuk menjamin pemenuhan hak tumbuh kembang anak usia dini, diperlukan upaya peningkatan kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan, kesejahteraan dan rangsangan pendidikan yang dilakukan secara simultan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi dan berkesinambungan, satuan PAUD memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya pemenuhan kebutuhan anak tersebut melalui kerjasama lintas sektor dengan sektor-sektor terkait.

Pengabdian masyarakat pada hakekatnya merupakan perwujudan dari salah satu dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat, yang bersifat lintas disiplin (interdisipliner) dan merupakan komponen keilmuan, teknologi dan seni secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat, utamanya di pedesaan. Melalui Pengabdian ini Dosen dapat membantu merealisasikan program-program pemerintah dalam rangka melaksanakan pemerataan pembangunan di pedesaan. Atas dasar itulah, maka kami tim pengabdian melaksanakan Pengabdian Masyarakat TK IT Rumah Anak Soleh Kabupaten Buton dalam merealisasikan substansi dari pengabdian tersebut sesuai dengan sebagai Responsibility for perfect action. Maka tim pengabdian diharapkan mampu mensosialisasikan tentang kegiatan-kegiatan yang menjadikan masyarakat bergerak untuk membuat hal-hal yang bernilai manfaat bagi kehidupan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Secara umum metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu Pendampingan kepada Orang tua, Mahasiswa dan Guru serta Tenaga Kependidikan di Taman Kanak-Kanak IT Anak Soleh tentang Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif. Kegiatan pelatihan diawali dengan pemberian materi untuk memberikan pemahaman PAUD Holistik Integratif. Langkah-langkah secara rinci yang dilakukan dalam pelaksanaan PKM ini adalah: Persiapan: 1. Survey Taman Kanak-Kanak IT Anak Soleh. 2. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. 3. Penyusunan bahan/materi pendampingan, yang meliputi: Integrasi layanan kesehatan, gizi, pengasuhan, dan perlindungan dalam layanan paud, Pelaksanaan: 1. Pelaksanaan Pelatihan diadakan secara luring selama 2 Hari pukul 09.00

– 16.00 WITA. 2 Kegiatan pelatihan ini masih dilanjutkan dengan tutorial yang sifatnya tidak mengikat. Dalam setiap penyajiannya, peserta dapat berkonsultasi dengan TIM PKM UM Buton sehingga mereka mampu memahami HI dan dapat diintegrasikan dalam Pendidikan Anak Usia Dini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan keluarga adalah unit masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak, di mana setiap anggota keluarga memiliki peran penting. Pembinaan pendidikan yang diberikan kepada anak dalam lingkungan keluarga akan membentuk sikap, perilaku, cara berpikir, dan reaksi anak terhadap lingkungannya. (Waluyo, 2020) perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan sejahtera berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Secara etimologis, menurut (Dewantara, 1967), kata "keluarga" berasal dari dua kata: "kawula" dan "warga." "Kawula" berarti abdi, sedangkan "warga" berarti anggota. Sebagai abdi dalam keluarga, seseorang harus mengutamakan kepentingan keluarganya. Sebagai warga atau anggota keluarga, seseorang memiliki hak penuh untuk ikut mengurus segala kepentingan dalam keluarga.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak hingga usia enam tahun dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka, serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, aspek pendidikan, kesehatan, dan karakter anak dapat ditanamkan sejak dini dalam wadah yang memberikan pengenalan dan pembinaan secara terpadu. Menurut (Lickona, 2004) pembinaan dan penguatan pendidikan karakter yang dimulai sejak anak usia dini diharapkan dapat mengurangi dan mengatasi krisis moral yang terjadi di Indonesia.

(Santrock, 2011) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Holistik adalah pendekatan pendidikan yang menganggap anak sebagai individu yang utuh, yang membutuhkan perhatian dan pengembangan di semua aspek kehidupannya. Berikut adalah poin-poin utama dari konsep PAUD Holistik: Mengembangkan kemampuan motorik kasar dan halus anak melalui aktivitas fisik dan permainan. Menstimulasi kemampuan berpikir, memecahkan masalah, dan kreativitas anak melalui berbagai kegiatan edukatif. Membantu anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosinya secara sehat. Mendorong interaksi positif dengan teman sebaya dan orang dewasa, serta mengajarkan keterampilan sosial. Mengenalkan nilai-nilai moral dan spiritual yang sesuai dengan budaya dan keyakinan keluarga. Dalam pelaksanaan program pendidikan anak usia dini, kolaborasi antara pendidik dan orang tua sangat penting dalam membentuk anak menjadi generasi yang unggul. Oleh karena itu, dikeluarkanlah (Peraturan Presiden, n.d.) mengenai program holistik integratif untuk anak usia dini. Pendidikan holistik integratif adalah pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga mencakup aspek gizi, kesehatan, pengasuhan, dan perlindungan anak.

Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Holistik Integratif menurut para ahli melibatkan beberapa langkah strategis untuk memastikan bahwa semua aspek perkembangan anak diperhatikan secara menyeluruh dan terpadu. Berikut adalah langkah-langkah utama yang dapat diambil berdasarkan pandangan para ahli:

### 1. Penilaian Kebutuhan Awal

- a. Menilai kebutuhan spesifik anak-anak di komunitas tertentu, termasuk kesehatan, gizi, pendidikan, dan perlindungan.
- b. Mengidentifikasi sumber daya yang tersedia, baik dari segi tenaga pengajar, fasilitas, maupun dukungan komunitas.

2. Perencanaan Terpadu
  - a. Mengembangkan rencana strategis yang mengintegrasikan semua aspek pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, dan perlindungan anak.
  - b. kurikulum yang mencakup berbagai aspek perkembangan anak, termasuk kegiatan fisik, kognitif, emosional, sosial, dan spiritual.
3. Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas
  - a. Menyediakan pelatihan bagi pendidik PAUD untuk memahami dan menerapkan pendekatan holistik.
  - b. Memberikan edukasi kepada orang tua tentang pentingnya peran mereka dalam mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.
4. Kolaborasi Lintas Sektor
  - a. Membangun kerjasama antara sektor pendidikan, kesehatan, sosial, dan perlindungan anak.
  - b. Berkolaborasi dengan lembaga swadaya masyarakat, organisasi internasional, dan pihak swasta untuk mendapatkan dukungan tambahan.
5. Implementasi Program
  - a. Menerapkan kurikulum holistik yang telah dirancang dalam kegiatan sehari-hari di PAUD.
  - b. Menyediakan layanan kesehatan dan gizi yang terintegrasi dengan kegiatan pendidikan.
  - c. Menyediakan Layanan Pengasuhan yang terintegrasi
  - d. Menyediakan layanan Perlindungan anak yang terintegrasi
6. Pemantauan dan Evaluasi
  - a. Melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana dan mencapai target yang ditetapkan.
  - b. Mengevaluasi efektivitas program melalui pengukuran perkembangan anak dan feedback dari orang tua serta pendidik.

Berbicara mengenai sistem pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, telah diketahui bahwa pemerintah berupaya untuk memperhatikan pendidikan AUD sejak beberapa tahun lalu. Pada dasarnya penyelenggaraan kelompok bermain yang holistik dan integratif merupakan penyempurnaan dari penyelenggaraan kelompok bermain yang selama ini sudah berjalan. Dalam penyelenggaraan kelompok bermain holistik dan integratif, layanan yang diberikan kepada anak lebih menyeluruh dan melibatkan berbagai pihak atau lembaga yang berwenang seperti dinas pendidikan, lembaga sekolah, serta guru dan orang tua. Dalam model ini, konsep penyelenggaraan kelompok bermain holistik dan integratif meliputi berbagai kegiatan Kegiatan Pembelajaran, Pemeriksaan Kesehatan, Asupan Gizi Seimbang, Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDTK), Perlindungan Hak Anak, Parenting education.

Lembaga atau yayasan tersebut berperan aktif dalam sosialisasi PAUD melalui pola asuh, perizinan penggunaan bangunan, penyediaan sarana, serta prasarananya yang diperlukan kelompok bermain, dan memberikan sumbangan rutin. Peran pemimpin kelompok bermain dalam penelitian ini adalah kepala sekolah. Pengelola TK IT bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah juga perlu menunjukkan komitmen tingkat tinggi serta fokus dalam mengembangkan kurikulum dan aktivitas pendidikan pembelajaran kelompok bermain. Dalam peningkatan kualitas pendidikan di TK IT, pengelola memberi kebebasan kepada guru untuk berkreasi, inovatif, serta adaptif. Bekerja dalam kerangka kurikulum pendidikan yang ditetapkan pemerintah yang merespon pertumbuhan dan perkembangan

siswa. Pengelola hanya mengarahkan, memberi isyarat, mengawasi, dan mengevaluasi apa saja yang dilaksanakan guru.

Pertumbuhan yang sangat penting bagi anak-anak adalah sosial, sebab mempromosikan sosialisasi pada anak usia dini sangat penting untuk penyediaan pendidikan dan pengembangan kehidupannya berikutnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua yang sedang menunggu anak mereka selama mengikuti program ibu-ibu, anak-anak mengalami kemajuan yang baik setelah mendapatkan pembelajaran playgroup. Mereka mengatakan bahwa anak-anaknya membuat kemajuan yang sangat baik dalam mengenali, menulis, melukis, menyanyi, dan membacakan doa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Peranan institusi pendidikan, pengelola, guru, serta orang tua menunjukkan bahwa mereka memainkan peranan yang sangat baik, tetapi sampel orang tua kurang memiliki pengetahuan tentang urgennya PAUD (pendidikan anak usia dini). Adanya kemitraan antara institusi pendidikan, pengelola, pendidik, serta orang tua akan membantu dalam proses pengenalan dengan lingkungan. Oleh karenanya, dalam kelompok bermain AUD (Anak Usia Dini) sangat membantu untuk mengembangkan proses pengenalan agar siswa dapat menyesuaikan kehidupannya dengan masyarakat sekitar sejak dini. Proses pengenalan anak usia dini dilaksanakan tugasnya oleh guru dalam mengembangkan metode pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler, pembelajaran dengan alam, teknologi dan media. Lembaga sebagai pengelola perlu mengatur segala sesuatunya agar dapat menyelesaikan proses sosialisasi anak usia dini. Faktor pendukung tersebut seperti, 1) Mendapatkan dukungan dari tokoh masyarakat; 2) Lokasi KB yang strategis dan mudah dijangkau (belakang jalan raya); 3) Lokasi belajar yang representatif, aman dan nyaman; 4) Pendidik yang berpengalaman dan terdidik. Hambatannya seperti, 1) Status kepemilikan bangunan taman bermain masih disewakan dan digunakan: 2) Taman bermain dan area belajar sangat

Implementasi integrasi hubungan keluarga, sekolah dan masyarakat diwujudkan dalam beberapa program sebagai berikut :

1. Pendidik dan tenaga kependidikan harus meningkatkan kualitas dengan cara memenuhi standar keilmuan pendidik anak usia dini
2. Lembaga pendidikan PAUD harus membuat program-program yang inovatif, progresif, dan realistis sebagai upaya implementasi pendidikan dan pembelajaran integratif di sekolah, keluarga, dan masyarakat
3. Orang tua atau keluarga sebagai sistem sosial yang paling dasar dalam mendidik anak diharapkan terus melakukan aktivitas edukatif di lingkungan keluarga serta terus meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan anak usia dini
4. Seluruh elemen masyarakat hendaknya terlibat aktif dalam memanfaatkan potensi masyarakat untuk kepentingan penyelenggaraan PAUD.
5. Pemerintah melalui kebijakannya memberikan dukungan terhadap segala aspek penyelenggaraan PAUD di tingkat nasional propensi kabupaten dan desa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam mendukung Pkm ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Dewantara, K. H. (1967). *Ki hadjar dewantara*. Jogjakarta: Majelis Leluhur Taman Siswa.

- [2] Indonesia, R. (2003). Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Sekretariat Negara. Jakarta.
- [3] Lickona, T. (2004). Character matters: How to help our children develop good judgment, integrity, and other essential virtues. Simon and Schuster.
- [4] Montessori, M. (2013). The montessori method. Transaction publishers.
- [5] Morrison, G., Woika, M. J., & Breffni, L. (2009). Early childhood education. Ohio: Charles Merrill.
- [6] Peraturan Presiden, R. (n.d.). Nomor 60 Tahun 2013 Tentang Holistik Integratif.(2013).
- [7] Santrock, J. W. (2011). Educational psychology. McGraw-Hill.
- [8] Waluyo, B. (2020). Sahnya Perkawinan Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 2(1), 193–199.